



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15-22

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Profitabilitas

Ainul Ridha<sup>1</sup>, Intan Novia Astuti<sup>2</sup>, Farah Ivana<sup>3</sup>, Indra Kesuma<sup>4</sup>, Zahrah Nur Akmalia<sup>5</sup>

<sup>1 2 3 4 5</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh

[avnul.ridha@gmail.com](mailto:avnul.ridha@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, pada Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Studi ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan, guna menguji hipotesis mengenai hubungan kompleks antara variabel-variabel tersebut. Metode analisis regresi linear berganda dan uji MRA (Moderated Regression Analysis) akan digunakan untuk menguji hipotesis. Uji ini memungkinkan untuk mengidentifikasi peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh antara pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 dengan total 213 perusahaan. Selanjutnya dengan melakukan kriteria pemilihan sampling, maka didapat 77 Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan program bantuan SPSS (Statistical Package for Social Science). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F dan uji t dimaksud untuk mengetahui secara simultan dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan Hasil penelitian ini ditemukan hasil yaitu terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

**Kata kunci:** Pengungkapan Emisi Karbon, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

### 1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan cerminan utama kinerja suatu entitas bisnis yang dapat menarik perhatian krusial dari para pemangku kepentingan, terutama investor, yang pada akhirnya memotivasi investasi mereka (Afnilia & Astuti, 2023). Persepsi investor mengenai keberhasilan operasional perusahaan, yang direfleksikan melalui harga saham, menjadi indikator fundamental dalam menentukan nilai pasar wajar suatu bisnis dan memandu pengambilan keputusan investasi (Narayana & Wirakusuma, 2021). Dalam usaha pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan, perusahaan diminta untuk berkomitmen dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan terutama perseroan yang usahanya terkait dengan sumber daya alam dengan menyusun laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) No. 40 Tahun 2007 pasal 66c dan Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016. Namun demikian, pengungkapan emisi karbon masih jarang dilakukan oleh perusahaan karena pengungkapan tersebut masih termasuk dari pengungkapan informasi secara sukarela (*voluntary disclosure*).

Menurut *Low Carbon Development Indonesia* (2023), sektor energi adalah salah satu sektor penyumbang emisi GRK (Gas Rumah Kaca) terbesar dalam lingkup global. Berdasarkan data IEA, dalam kurun 20 tahun, emisi GRK sektor energi menjadi lebih dari 3 kali lipat dari 10 Gigaton CO<sub>2</sub> pada tahun 1999 menjadi 33 Gigaton CO<sub>2</sub> pada 2019. Dengan jumlah tersebut, sektor energi menyumbang 36% dari emisi GRK dunia. Bagi Indonesia yang memiliki proporsi energi fosil mencapai hampir 90% dalam bauran energi primer, urgensi untuk melakukan dekarbonisasi semakin tinggi.

Kenaikan harga saham erat kaitannya dengan nilai perusahaan. Beberapa penelitian telah berhasil membuktikan bahwa kekhawatiran tentang hubungan antara emisi karbon atau gas rumah kaca (GRK) dan

perubahan iklim global akan mendorong nilai perusahaan (Matsumura dkk., 2014). Zuhrufiyah dan Anggraeni (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan nilai bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika harga saham suatu perusahaan meningkat, nilai perusahaan dapat membawa kemakmuran pemegang saham secara maksimal. Semakin tinggi harga saham, semakin sejahtera pemegang saham.

Selain Harga saham, Ukuran Perusahaan dianggap dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar biasanya dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Stabilitas ini meningkatkan kepercayaan investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan harga saham pun naik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai Perusahaan. Semakin besar perusahaan akan semakin kompleks operasional Perusahaan sehingga akan menyebabkan keuntungan perusahaan menjadi besar. Semakin besar keuntungan berakibat kepercayaan terhadap perusahaan oleh investor semakin tinggi sehingga nilai saham perusahaan akan semakin naik yang artinya nilai perusahaan akan semakin tinggi (Nurmansyah dkk., 2023).

*Price to Book Value* (PBV) merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham dipasar dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham (Prasetia et al, 2014). PBV digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Jika rasio ini bernilai dibawah 1, hal tersebut menunjukkan pasar percaya bahwa nilai likuidasi organisasi lebih tinggi dari nilai kelangsungan usaha organisasi itu (M. Sari & Jufrizen, 2019). Memaksimalkan PBV sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan hal penting yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan (Amin & Makkulau, 2020).

Selama periode 2020 hingga 2023, rasio PBV perusahaan sektor energi di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Pada awal tahun 2020, rata-rata PBV sektor ini sempat menurun akibat tekanan eksternal seperti pandemi dan penurunan harga komoditas energi. Namun, memasuki tahun 2021, PBV mulai menunjukkan pemulihan seiring stabilisasi harga komoditas dan adaptasi perusahaan terhadap kondisi pasar yang menantang. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2022, didorong oleh lonjakan harga energi global dan meningkatnya permintaan, sehingga PBV melonjak tajam. Namun, tren ini tidak berlanjut di tahun 2023, di mana PBV kembali menurun karena pasar mulai stabil dan muncul kekhawatiran investor terkait keberlanjutan sektor energi di tengah tekanan global untuk transisi energi.

Secara individu, beberapa perusahaan energi besar seperti ADRO dan PGAS juga mencatat pergerakan PBV yang tidak stabil, dengan kenaikan tajam pada tahun-tahun tertentu diikuti penurunan pada tahun berikutnya. Fluktuasi ini mencerminkan tingginya ketidakpastian dan risiko di sektor energi, yang dipengaruhi oleh dinamika pasar, perubahan harga komoditas, serta sentimen dan ekspektasi investor terhadap prospek jangka panjang industri energi

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas bertindak sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2023. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana praktik pengungkapan lingkungan, khususnya emisi karbon, dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan dan keputusan investasi di sektor energi yang sensitif terhadap lingkungan (Putri & Amalia, 2024). Sektor energi, dengan implikasi lingkungan yang signifikan, menjadi relevan untuk transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan, sehingga interaksi antara struktur modal, keputusan investasi, nilai perusahaan, dan pengungkapan lingkungan perlu dieksplorasi secara komprehensif (Putri & Amalia, 2024). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan turut memengaruhi kualitas serta kuantitas pengungkapan tersebut (Putri & Amalia, 2024). Namun, peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan ini, terutama di sektor energi yang sarat regulasi dan tekanan keberlanjutan, masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut untuk memahami dinamika kompleks antara faktor-faktor tersebut dan dampaknya terhadap nilai perusahaan (Dewayani & Ratnadi, 2021; Fadila et al., 2025). Pendekatan terhadap profitabilitas dinilai sangat relevan karena profitabilitas perusahaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan untuk berinvestasi dalam praktik keberlanjutan dan juga memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Prasetyo, 2024; Putri & Mutumanikam, 2022). Profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat investor, meskipun efektivitas pengelolaan aset kurang optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya mengenai mekanisme pasar dalam merespons informasi non-keuangan di sektor energi, terutama di tengah meningkatnya kesadaran akan isu

keberlanjutan dan perubahan iklim global (Awliya & Suryaningtyas, 2025). Penelitian sebelumnya juga belum secara konsisten menemukan hubungan yang jelas antara faktor-faktor ini, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami interkoneksi kompleks tersebut (Darmawan & Haq, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Arfah, 2024). Metode ini akan memungkinkan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan dampak pengungkapan emisi karbon, ukuran perusahaan, dan moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini akan mencakup seluruh perusahaan energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, dengan teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria yang relevan (Wirawan & Setijaningsih, 2022). Kriteria ini meliputi ketersediaan data pengungkapan emisi karbon, laporan keuangan yang lengkap, dan informasi ukuran perusahaan yang memadai selama periode observasi (Verawati Manganti et al., 2024). Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengintegrasikan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel (Yosephine et al., 2023). Studi literatur juga akan digunakan untuk mendukung kerangka teoritis dan membandingkan temuan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang ini (Ainur, 2024).

Selanjutnya, analisis data akan melibatkan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian moderasi untuk mengkonfirmasi validitas model dan mengidentifikasi pengaruh interaktif profitabilitas (Apriliana, 2019; Sulistyawati & Saputra, 2025). Teknik *Moderated Regression Analysis* dengan uji interaksi akan diterapkan untuk secara spesifik menguji peran profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap pengaruh pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Putri & Wirakusuma, 2020). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menilai bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen diubah oleh variabel moderator, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kompleks dalam penentuan nilai perusahaan di sektor energi (Terry & Asrori, 2021). Metode pengumpulan data akan melibatkan ekstraksi informasi dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), mencakup laporan keuangan yang telah diaudit (Alifian & Susilo, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 dengan total 213 perusahaan. Selanjutnya dengan melakukan kriteria pemilihan sampling, maka didapat 77 Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (uji parsial) dan uji F (uji secara simultan).

## 3. Hasil dan Diskusi

### Hasil Analisis Data

Berdasarkan pengujian pengaruh pengungkapan emisi karbon dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada sektor energi di bursa efek indonesia tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Data

| Model                  | B     | Std error | Beta | t     | Sig. |
|------------------------|-------|-----------|------|-------|------|
| (Constant)             | 1.161 | .434      |      | 2.672 | .009 |
| Emisi Karbon (X1)      | 2.585 | .864      | .260 | 2.991 | .003 |
| Ukuran Perusahaan (X2) | .071  | .018      | .347 | 3.991 | .000 |

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 1.161 + 2.585X_1 + 0.071X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat jelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1.161 artinya jika pengungkapan emisi karbon (X1) dan ukuran perusahaan (X2) bernilai 0 maka nilai perusahaan (Y) sebesar 1.161.
2. Koefisien regresi pengungkapan emisi karbon sebesar 2.585, artinya bahwa setiap variabel pengungkapan emisi karbon (X1) mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2.585.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.071 artinya bahwa setiap variabel ukuran perusahaan (X2) mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.071.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model                          | T hitung | T tabel | T Sig | Kesimpulan  |
|--------------------------------|----------|---------|-------|-------------|
| Pengungkapan Emisi Karbon (X1) | 2.991    | 1.658   | 0.003 | Berpengaruh |
| Ukuran Perusahaan (X2)         | 3.991    | 1.658   | 0.000 | Bepengaruh  |

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pengungkapan emisi karbon (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 2.991 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.658 ( $2.991 > 1.658$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0.003 ( $0.003 < 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X1) pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan (X2), diperoleh nilai thitung sebesar 3.991 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.658 ( $3.991 > 1.650$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model      | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.  |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| Regression | 65.608         | 2   | 32.804      | 11.793 | .000b |
| Residual   | 303.203        | 109 | 2.782       |        |       |
| Total      | 368.811        | 111 |             |        |       |

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai P-Value 0,000 dimana nilai probabilitas ini dibawah 0.05 ( $0.000 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Tabel 4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis

| Model                            | B     | Std.Error | Beta  | t     | Sig. |
|----------------------------------|-------|-----------|-------|-------|------|
| (Constant)                       | 1.385 | .403      |       | 3.433 | .001 |
| Emisi Karbon (X1)                | 2.341 | .818      | .236  | 2.863 | .005 |
| Ukuran Perusahaan (X2)           | .088  | .017      | .430  | 5.178 | .000 |
| Profitabilitas (Z)               | .026  | .008      | 3.512 | 3.380 | .001 |
| Emisi Karbon*Profitabilitas      | .032  | .014      | 1.545 | 2.307 | .023 |
| Ukuran Perusahaan*Profitabilitas | .001  | .000      | 2.094 | 4.481 | .000 |

Dari tabel 4 hasil Moderated regression analysis (MRA) didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.385 + 2.341X_1 + 0.088X_2 + 0.026Z + 0.032X_1*Z + 0.001X_2*Z$$

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.5524>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan pada tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa hasil pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, diperoleh nilai thitung sebesar 2.307 dengan tingkat signifikan sebesar 0.023 ( $0.023 < 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
2. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa hasil pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, diperoleh nilai thitung sebesar 4.481 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi Ukuran terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel pengungkapan emisi karbon, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.991 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.658 ( $2.991 > 1.658$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0.003 ( $0.003 < 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap bisnis yang mengungkapkan emisi karbon secara komprehensif akan meningkatkan nilai perusahaan bagi para investor karena hal ini telah menjadi fokus investor terkait langsung dengan pembangunan berkelanjutan perusahaan di masa depan dan dapat menjadi rencana.

Mengurangi emisi karbon yang diperoleh kegiatan perusahaan merupakan tindakan yang harus dilakukan perusahaan sebagai bentuk pengurangan kerusakan lingkungan. Emisi karbon yang diperoleh dari kegiatan perusahaan akan merugikan lingkungan sekitar. Pengungkapan informasi mengenai emisi karbon akan meningkatkan hubungan antara pengelolaan pengungkapan karbon dan nilai ekuitas pasar. Pasar yang bereaksi positif serta investor tidak hanya percaya terhadap kinerja perusahaan akan, tetapi terhadap prospek di masa mendatang akan dihasilkan ketika nilai perusahaan tinggi (Hardiyansah et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazwa & Fitri (2022) dan Rahmanita (2020) yang menemukan bahwa pengungkapan emisi karbon memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel ukuran perusahaan, diperoleh nilai thitung sebesar 3.991 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.658 ( $3.991 > 1.650$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Total aset yang dimiliki ukuran perusahaan dapat di pergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan akan dipercaya oleh calon investor dan dapat memudahkan untuk perolehan dana yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Suryani (2024) dan Ernawati & Widyawati (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderating**

Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi emisi karbon yang dimoderasi oleh profitabilitas, diperoleh nilai thitung sebesar 2.307 dengan tingkat signifikan sebesar 0.023 ( $0.023 < 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi Tingkat profitabilitas yang dimiliki Perusahaan dapat memperkuat pengaruh emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin baik dalam melakukan kegiatan emisi karbon (*carbon emission disclosure*). Hal ini akan memberikan respon positif untuk investor dalam membuat keputusan investasi, sehingga harga saham meningkat dan berdampak pada baiknya nilai perusahaan (Widiastuti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2023) yang menunjukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan serta profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Tanara (2023) juga menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderating**

Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4.481 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Secara umum, perusahaan besar atau memiliki aset yang besar akan melakukan ekspansi (memperluas) pasar dan menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan bisnis, kemampuan dalam menjalankan perusahaan serta memiliki prospek yang baik. Sehingga membuat investor tertarik untuk ikut berinvestasi pada perusahaan tersebut. Meningkatnya keuntungan perusahaan membuat nilai perusahaan juga ikut naik karena prospek usaha yang sangat menyakinkan dan membuat harga saham perusahaan naik. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba, mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut dan berdampak pada nilai perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviany et al (2019) dan Pratiwi & Hendayana (2024) yang mengatakan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Setiap bisnis yang mengungkapkan emisi karbon secara komprehensif akan meningkatkan Nilai Perusahaan bagi para investor karena hal ini telah menjadi fokus investor terkait langsung dengan pembangunan berkelanjutan perusahaan di masa depan dan dapat menjadi rencana. Mengurangi emisi karbon yang diperoleh kegiatan perusahaan merupakan tindakan yang harus dilakukan perusahaan sebagai bentuk pengurangan kerusakan lingkungan. Emisi karbon yang diperoleh dari kegiatan perusahaan akan merugikan lingkungan sekitar. Pengungkapan informasi mengenai emisi karbon akan meningkatkan hubungan antara pengelolaan pengungkapan karbon dan nilai ekuitas pasar. Pasar yang bereaksi positif serta investor tidak hanya percaya terhadap kinerja perusahaan akan, tetapi terhadap prospek di masa mendatang akan dihasilkan ketika nilai perusahaan tinggi (Hardiyansah et al., 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazwa & Fitri (2022) dan Rahmanita (2020) yang menemukan bahwa pengungkapan emisi karbon memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Suryani (2024) dan Ernawati & Widyawati (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi Tingkat profitabilitas yang dimiliki Perusahaan dapat memperkuat pengaruh emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin baik dalam melakukan kegiatan emisi karbon (*carbon emission disclosure*). Hal ini akan memberikan respon positif untuk investor dalam membuat keputusan investasi, sehingga harga saham meningkat dan berdampak pada baiknya nilai perusahaan (Widiastuti, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2023) yang menunjukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan serta profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dari Tanara (2023) juga menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini

masih belum sempurna, seyogyanya peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang lebih komprehensif agar penelitian menjadi lebih sempurna.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pengungkapan emisi karbon dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. 2. Pengungkapan emisi karbon secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. 3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. 4. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. 5. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya untuk Perusahaan dapat lebih memperhatikan aspek lingkungan dengan melakukan emisi karbon karena investor lebih tertarik terhadap perusahaan yang mengungkapkan aspek lingkungan. Perusahaan dapat juga disarankan untuk terus meningkatkan pendapatan dan kinerjanya dengan memanfaatkan aset yang dapat digunakan secara efektif untuk kegiatan operasionalnya, mengurangi aset menganggur yang dimiliki, menyewakan aset yang tidak digunakan atau menjual aset. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan menambah variabel lainnya disamping variabel yang telah diteliti oleh peneliti, sehingga dapat diketahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

#### Referensi

1. Afnilia, F., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Volume Emisi Karbon, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3795. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17992>
2. Ainur, A. (2024). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Terhadap Inflasi, Kurs, Foreign Direct Investment(Fdi), Harga Emas, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.36423/jumper.v6i1.1649>
3. Alifian, D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8 (1), 46. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
4. Alvina, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 358. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7164>
5. Apriliana, E. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Widyakala Journal Of Pembangunan Jaya University*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.149>
6. Arfah, L. (2024). Analisis Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di STAI Al-Kifayah Riau: Konsep, Sikap, dan Perilaku. *Bukhori Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v4i1.3326>
7. Astiti, N. N. W., & Wirama, D. G. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1796. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p14>
8. Awliya, U. T., & Suryaningtyas, D. T. (2025). Effectiveness of Mine Land Reclamation in Indonesia: Case Studies and Innovative Approaches for Ecosystem Restoration. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Pertambangan.*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.70191/jplp.v2i1.62277>
9. Cahyanti, N. K. Y., & Putra, I. N. W. A. (2023). Analisis Profitabilitas Melalui Likuiditas, Kualitas Aset, Solvabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i11.p10>
10. Chelsya, C. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1). <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.339>
11. Darmawan, S., & Haq, M. S. S. (2022). Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 95. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.4381>
12. Dewayani, N. P. E., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p04>
13. Dewi, P. P., & Dewi, K. A. K. (2022). Pengungkapan Sustainability Reporting, Intellectual Capital, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3761. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p20>
14. Dharma, F., Marimutu, M., & Alvina, L. (2024). Profitability and Market Value Effect on Carbon Emission Disclosures: The Moderating Role of Environmental Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 463. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15915>
15. Ericho, M. F., & Amin, M. N. (2024). The Influence of Carbon Emission Disclosure Green Intellectual Capital and Environmental Performance on Firm Value With Moderation of Firm Size. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(4), 752. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems2728>
16. Fadila, C. I., Rusnadi, R., & Maulidi, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Energi Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Sains Dan Ilmu Terapan*, 8(2), 278. <https://doi.org/10.59061/jsit.v8i2>
17. Hermawaty, N., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1240. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p07>
18. Houten, E. S., & Wedari, L. K. (2023). Carbon Disclosure, Carbon Performance, and Market Value: Evidence from Indonesia Polluting Industries. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(6), 1973. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180634>
19. Jørgensen, S., Mjøs, A., & Pedersen, L. J. T. (2021). Sustainability reporting and approaches to materiality: tensions and potential resolutions. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 13(2), 341. <https://doi.org/10.1108/sampj-01-2021-0009>



20. Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection Economic Accounting Management and Business*, 6(2), 470. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
21. Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p06>
22. Nurdiah, N., & Asrori, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Sustainability Report Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *JAKA (Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Auditing)*, 1(1). <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i1.5146>
23. Pangestu, J. C., & Hati, D. P. (2024). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Sektor Energi Di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 321. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3658>
24. Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(1), 142. <https://doi.org/10.32815/Jpro.V5i1.2219>
25. Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>
26. Putri, I. S., & Amalia, N. R. (2024). Struktur Modal Investasi Perusahaan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Solusi*, 22(2), 197. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9011>
27. Putri, K. G. A., & Wirakusuma, M. G. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 28. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p03>
28. Putri, V. O., & Mutumanikam, P. R. (2022). Pengaruh Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jemasi Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 31. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i1.541>
29. Sandy, K. E., & Ardiana, P. A. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Energi di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i10.p04>
30. Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.257-270>
31. Sastrawan, I. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Eco-Control, dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i10.p15>
32. Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *SNEB Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 103. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.417>
33. Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>
34. Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
35. Sulistyawati, A. S., & Saputra, I. (2025). Carbon Emission Disclosure: Media Exposure, Profitability, and Company size Moderation in Mining. *Accounting Analysis Journal*, 14(2), 132. <https://doi.org/10.15294/aa.v14i2.24112>
36. Sutomo, I., Syarifuddin, S., & Damayanti, R. A. (2025). Sustainability and Carbon Emission Disclosure: How Profitability and Environmental Factors Influence Reporting in the Energy Industry. In *Advances in economics, business and management research/Advances in Economics, Business and Management Research* (p. 1912). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-758-8\\_152](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-758-8_152)
37. Terry, K. M., & Asrori, A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 894. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2169>
38. Verawati Manganti, E. R., Suyanto, Hidayat, A. S., & Sulaiman, A. (2024). Ketaatan Pengelolaan Dampak Lingkungan Pertambangan Batu Gamping Sebuah Kasus Di Pt Eternal Richway Compliance In Management Of The Environmental Impact Of Limestone Mining A Case At Pt Eternal Richway.
39. Wirawan, J., & Setjaningsih, H. T. (2022). ANALISIS PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DI INDONESIA. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 235. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i1.18398>
40. Yanti, N. R., Komalasari, A., & Andi, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1476>